



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

The Relationship between Pregnant Women's Knowledge about Anemia and Compliance with Iron Tablet Consumption

S. Fatimah Azzahra Syawaliyah¹, Arum Meiranny²

^{1,2} Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Jl. Kaligawe Raya KM.4 – Semarang – Jawa Tengah

***Corresponding Author: E-mail: sitifatihahadiba2506@gmail.com**

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 18 Jan, 2026

Revised: 08 Feb, 2026

Accepted: 23 Feb, 2026

Kata Kunci:

Kehamilan, Pengetahuan, Anemia

Keywords:

Pregnancy, Knowledge, Anemia

DOI: [10.56338/jks.v9i2.10358](https://doi.org/10.56338/jks.v9i2.10358)

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan global yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu dan komplikasi kehamilan. Program suplementasi tablet zat besi (Fe) telah diterapkan secara luas, namun tingkat kepatuhan konsumsi masih relatif rendah. Pengetahuan ibu hamil diduga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan tersebut. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe melalui pendekatan literature review. Ini adalah Literature Review dengan menggunakan penelusuran jurnal pada Google Scholar dan Pubmed Kata kunci yang digunakan adalah Anemia, Kehamilan. Setelah diseleksi maka didapatkan sepuluh jurnal yang akan direview. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia merupakan faktor penting yang berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Peningkatan edukasi kesehatan selama pelayanan antenatal sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan program pencegahan anemia pada ibu hamil.

ABSTRACT

Anemia among pregnant women remains a global public health problem that significantly contributes to high maternal mortality rates and pregnancy-related complications. Iron (Fe) supplementation programs have been widely implemented as a preventive strategy; however, adherence to iron tablet consumption among pregnant women remains relatively low. Maternal knowledge regarding anemia is considered a crucial factor influencing adherence to iron supplementation. Adequate understanding of the causes, risks, and benefits of iron intake during pregnancy may encourage pregnant women to comply with recommended supplementation regimens, thereby reducing the incidence of anemia and its associated adverse maternal and neonatal outcomes.

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan Negara ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Di Indonesia AKI masih jauh dari tingkat SDGs (*Sustainable Development Goals*). Pada tahun 2015 AKI sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup melebihi target SDGs yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Penyebab terbanyak kematian ibu pada tahun 2019 adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan metabolik, dan lain lain (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019). Perdarahan merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak kedua setelah preeklamsia dan eklamsia. Faktor penyebab utama perdarahan adalah anemia (Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Komplikasi Kehamilan, 2017).

Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin darah dibawah 11 gr/dl. Kondisi anemia yang sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia yang diakibatkan oleh defisiensi zat besi atau Fe (Purwaningtyas & Prameswari, 2017).

Ibu hamil yang mengalami anemia akan meningkatkan resiko morbiditas dan mortalitas pada ibu maupun janin. Anemia pada kehamilan dapat menyebabkan perdarahan, infeksi perinatal, *intra uterine growth retardation* (IUGR), BBLR, kelahiran premature, hingga anemia neonatus. Rendahnya zat besi pada ibu hamil juga terbukti dapat berdampak pada penurunan kemampuan kognitif dan perkembangan mental bayi usia 6 bulan (Hidayanti & Rahfiludin, 2020).

Program pemerintah dalam menanggulangi dan menurunkan anemia pada ibu hamil yaitu dengan suplementasi 90 tablet Fe. Suplementasi tablet Fe merupakan upaya yang efektif karena dapat mencegah maupun menanggulangi anemia yang diakibatkan oleh defisiensi zat besi dan asam folat (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019). Spesifikasi Tablet Fe yang diberikan mengandung zat besi elemental 60 mg dan asam folat 400 mcg Keberhasilan pemberian suplementasi minimal 90 tablet Fe di Indonesia yaitu 51% dan hanya 37,7% ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diartikan sebagai ketepatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 1 tablet secara rutin minimal 90 hari selama masa kehamilan (Munayarokh et al., 2022). Keberhasilan pemberian tablet Fe bergantung pada patuh tidaknya ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi tidak memberikan dampak penurunan anemia jika kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah (Sarah & Irianto, 2018).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi subjek penelitian dengan satu kali observasi dan pada saat yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Anemia dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil

Penelitian oleh Putri et al. (2020) berjudul *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru* menggunakan metode korelasi analitik dengan desain cross sectional, melibatkan sampel 66 ibu hamil dengan teknik random sampling dan analisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berpengetahuan kurang (56,1%) dan tingkat kepatuhan sebesar 50%. Nilai $p = 0,181$ menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Fe.

Penelitian oleh Regina (2021) berjudul *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Trimester III* menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain cross sectional, melibatkan 56 ibu hamil dengan teknik simple random sampling dan analisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian

besar responden memiliki pengetahuan tinggi (57,1%) dan patuh (55,4%). Nilai $p = 0,004$ menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Fe.

Penelitian oleh Asmima Yanti dan Alfi Syahri (2021) berjudul *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Ferrous (Fe) di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat* menggunakan metode analitik korelasi dengan desain cross sectional, melibatkan 64 ibu hamil dengan teknik accidental sampling dan analisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,040$, yang berarti ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dan kepatuhan konsumsi Fe, serta ibu dengan pengetahuan baik lebih patuh dibanding berpengetahuan rendah.

Penelitian oleh Syafrida et al. (2022) berjudul *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di PMB Emilia Suryani* menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional, melibatkan 36 ibu hamil trimester III dengan teknik total sampling dan analisis menggunakan uji Fisher Exact Test. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,0001$, yang berarti ada hubungan signifikan antara kepatuhan konsumsi Fe dan kejadian anemia, serta ibu yang patuh mengonsumsi ≥ 90 tablet Fe tidak anemia (92,6%).

Penelitian oleh Eni (2021) berjudul *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Namoterasi Sei Bingai Kabupaten Langkat*. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain cross sectional yang berlokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Namoterasi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 68 orang. Teknik dan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan data dianalisis dengan menggunakan uji Chi-Square. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian oleh Sendeku F.W. et al. (2020) berjudul *Adherence to iron-folic acid supplementation among pregnant women in Ethiopia: a systematic review and meta-analysis* menggunakan metode tinjauan sistematis dan meta-analisis. Desain studi ini melibatkan sintesis data dari 15 studi cross-sectional yang sudah diterbitkan di Ethiopia dengan total 5.808 ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik tentang anemia memiliki nilai AOR = 2,99 (95% CI: 1,68–5,33) dengan $p < 0,001$, yang berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang anemia memiliki kemungkinan 2,99 kali lebih besar untuk patuh mengonsumsi tablet Fe dibandingkan yang berpengetahuan buruk.

Penelitian oleh Fite S.A. et al. (2022) berjudul *Compliance with iron-folic acid supplementation and associated factors among pregnant women in Ethiopia: a systematic review and meta-analysis* menggunakan metode tinjauan sistematis dan meta-analisis. Desain studi ini menyatukan dan menganalisis secara statistik data dari 18 studi di Ethiopia dengan melibatkan total 6.649 ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang anemia memiliki nilai OR = 5,10 (95% CI: 1,87–13,94) dengan $p = 0,001$, yang berarti pengetahuan tentang anemia memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan kepatuhan. Ibu hamil yang berpengetahuan memiliki kemungkinan 5,10 kali lebih tinggi untuk patuh.

Penelitian oleh Mekonnen A. et al. (2022) berjudul *Adherence to Iron with Folic Acid Supplementation Among Pregnant Women Attending Antenatal Care in Public Health Centers in Simada District, Northwest Ethiopia* menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional berbasis fasilitas kesehatan. Studi ini mengumpulkan data pada satu titik waktu (potong lintang) dan menggunakan kerangka teori Health Belief Model (HBM) untuk menganalisis faktor terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik tentang anemia memiliki nilai AOR = 3,27 (95% CI: 1,86–5,75) dengan $p < 0,001$, yang berarti pengetahuan baik tentang anemia adalah faktor yang secara sangat signifikan terkait dengan kepatuhan. Ibu hamil berpengetahuan baik memiliki kemungkinan 3,27 kali lebih tinggi untuk patuh.

Penelitian oleh Yismaw A.E. et al. (2022) berjudul *Iron-folic acid adherence and associated factors among pregnant women attending antenatal care at Metema District, Northwest Ethiopia* menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional berbasis fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan melalui wawancara tatap muka dengan kuesioner terstruktur pada satu periode waktu di Metema District. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik tentang anemia memiliki nilai AOR = 1,61 (95% CI: 1,06–2,43) dengan $p = 0,025$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan secara statistik. Ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang anemia memiliki kemungkinan 1,61 kali lebih besar untuk patuh.

Penelitian oleh Ching S. et al. (2021) berjudul *Adherence to Iron and Folic Acid Supplementation (IFAS) intake among pregnant women: A systematic review meta-analysis* menggunakan metode tinjauan sistematis dan meta-analisis. Data penelitian dihimpun dari berbagai studi yang dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan memadai tentang anemia memiliki nilai OR = 3,91 (95% CI: 1,75–8,75) dengan $p < 0,001$, yang berarti ditemukan hubungan yang sangat signifikan, di mana pengetahuan yang memadai tentang anemia secara positif terkait dengan kepatuhan IFAS.

Sintesis Hasil Penelitian tentang Pengetahuan Anemia dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Analisis dalam literatur review ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mereka dalam mengonsumsi suplemen tablet zat besi (Fe). Delapan dari sepuluh penelitian mengonfirmasi bahwa pengetahuan yang memadai adalah faktor prediktif independen yang vital, di mana ibu hamil dengan pengetahuan baik memiliki kemungkinan yang jauh lebih besar untuk patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Selain itu, satu studi juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan penurunan kejadian anemia, di mana ibu yang patuh mengonsumsi 90 tablet Fe sebagian besar tidak mengalami anemia. Namun, terdapat satu penelitian yang menjadi anomali, yaitu studi oleh Putri et al. (2020), yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan konsumsi Fe.

Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor metodologis dan kontekstual. Pertama, perbedaan mungkin berasal dari variasi dalam desain penelitian dan metode pengumpulan data antar studi. Walaupun semua menggunakan desain cross-sectional, teknik pengambilan sampel yang berbeda-beda, seperti random sampling, simple random sampling, accidental sampling, dan total sampling, dapat menghasilkan karakteristik sampel yang tidak seragam, sehingga memengaruhi hasil statistik yang ditemukan. Kedua, perbedaan bisa muncul dari pengukuran variabel, di mana cara mendefinisikan dan mengukur "pengetahuan" serta "kepatuhan" (misalnya, minimal 90 hari selama kehamilan) dapat berbeda kuesioner dan kriteria kategorisasinya. Ketiga, di lokasi penelitian tertentu, seperti pada studi yang tidak menemukan hubungan signifikan, mungkin terdapat faktor perancu atau faktor dominan lain yang lebih kuat dalam memengaruhi kepatuhan, seperti dukungan sosial atau pengalaman efek samping, yang menutupi pengaruh pengetahuan itu sendiri. Meskipun demikian, kesimpulan yang paling dominan dan konsisten dalam literatur ini adalah bahwa pengetahuan yang memadai secara positif terkait dengan kepatuhan konsumsi suplemen Fe.

KESIMPULAN

Pengetahuan yang memadai diakui sebagai faktor prediktif independen yang vital dalam mendorong kepatuhan. Kepatuhan ini krusial karena berkaitan signifikan dengan rendahnya kejadian anemia pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil didefinisikan sebagai kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dl dan meningkatkan risiko tinggi terhadap morbiditas dan mortalitas, termasuk perdarahan postpartum, infeksi, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, serta gangguan perkembangan otak dan sistem saraf janin. Meskipun pemerintah menargetkan suplementasi minimal 90 tablet Fe yang berisi 60 mg zat besi elemental dan 400 mcg asam folat, keberhasilan program

terhambat karena cakupan pemberian tablet yang tinggi tidak diiringi dengan kepatuhan konsumsi yang tinggi.

Tindakan yang bisa dilakukan yaitu dengan penyuluhan pada fasilitas kesehatan, seperti Puskesmas dan PMB, perlu mengintensifkan dan mempersonalisasi penyuluhan tentang anemia dan tablet Fe selama kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan menekankan pentingnya dosis rutin (geq1 tablet minimal 90 hari) dan cara mengatasi efek samping, untuk memastikan pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

DAFTAR RUJUKAN

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. In *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah* (Vol. 3511351, Issue 24). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan : a Literature Review. *Gaster*, 18(1), 50. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Munayarokh, M., Herawati, T., Idhayanti, R. I., & Nikmawati, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. *Juru Rawat. Jurnal Update Keperawatan*, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.31983/juk.v2i1.8787>
- Purwaningtyas, M. L., & Prameswari, G. N. (2017). Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 1(3).
- Sarah, S., & Irianto. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017 The Influence between The Obedience Level in Consuming Fe 372 Tablet and Anemia Incidentat The Third Trimester Pregnancy at Pejeru. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 26(2), 75–085. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jky/article/view/392>